PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
KECAMATAN KARANGGAYAM
Jl. Karanggayam Km.2Kecamatan Karanggayam, Kode Pos 54365
Telepon 08112636577,
Pos-el : kec.karanggayam@gmail.com

SPESIFIKASI TEKNIS

1. Cat Tembok

Cat tembok adalah jenis cat yang rancangannya khusus untuk melapisi permukaan dinding pada ruangan atau bangunan. Cat tembok terdiri dari campuran pigmen (zat pewarna), pengikat, pelarut, hingga bahan tambahan lainnya yang memberikan karakter warna, daya tutup, ketahanan pada sebuah dinding tertentu.

Terdapat berbagai komposisi dan jenis cat tembok yang dapat Anda gunakan, tergantung struktur dan bahan dinding itu sendiri. Misalnya tembok beton, bata, gypsum, drywall, kayu dan tembok metal.

a. Cat Tembok Eksterior dan Interior bersertifikat SNI yang berbahan dasar Acrylic Polymer Modified dipadukan dengan bahan lain yang berkualitas terbaik. Memiliki lapisan yang halus, tahan lama dan mudah diaplikasi pada permukaan tembok. Tersedia dalam berbagai pilihan warna yang menawan.
b. Cat tembok berbahan dasar resin terbaik (styrene acrylic emulsion) yang membuat cat menempel sempurna pada tembok.
   Keunggulan :
   1) Mudah diaplikasikan dan cepat kering
   2) Dinding selalu tampak baru, warna indah, daya tutup tinggi, dan warna tidak mudahpudar.
   3) Melekat sempurna pada dinding, anti jamur, dan lumut.
   4) Tanpa Timbal dan bebas Merkuri, sehingga aman untuk seluruh keluarga saat beraktivitas dalam rumah.

c. Keterangan Umum

1) Tampilan : Sesuai kartu warna
2) Kekentalan : 115 ±2 KU
3) Berat jenis : 1.7 ± 0.02 gr/ml

Dipindai dengan CamScanner

4) Kadar zat padat : 70 ± 2%
5) Kelarutan : Larut dengan air bersih
6) Daya sebar : 9 – 11 m2/kg/lapis
7) Metode aplikasi : Roll , kuas
8) Pengencer : Air Bersih
9) Hasil Akhir : Deep Matt
10) Waktu Pengeringan : 1-2 jam
11) Jumlah Lapisan : 2-3 lapis

2. Semen

Semen didefinisikan sebagai adukan kapur dan lainnya yang berfungsi untuk merekatkan batu bata dalam proses membangun tembok. Semen adalah bahan perekat material batu yang sudah digunakan nenek moyang sejak zaman membangun piramida.

Semen sendiri dikatakan sebagai material hidrolis mengingat bahan tersebut akan bereaksi menjadi mengeras setelah dicampur air. Material hidrolis adalah sebutan untuk zat yang akan aktif apabila terkena air. Pada semen, zat tersebut bereaksi aktif dengan mengalami proses pengerasan.

Secara etimologi, istilah semen berasal dari kata "*caementum*" yang dalam bahasa latin memiliki arti memotong jadi bagian kecil tidak beraturan. Arti tersebut merujuk pada proses pengerasan material semen sehingga berfungsi sebagai perekat. Secara umum, semen menggunakan material utama seperti batu kapur, abu vulkanik, dan juga tanah liat. Di dalam material utama tersebut terkandung beberapa bahan kimia yang berfungsi sebagai zat aktif yang bereaksi dengan cara mengeras.

Semen bima adalah Poerland Pozzolan Cement (PPC) – Standar SNI 15-0302-2004. Semen bima digunakan untuk aplikasi konstruksi umum seperti rumah , jalan raya, pekerjaan beton, pasangan bata,serta industri produk bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang, seperti : Bendungan, jembatan, dermaga bangunan irigasi, bangunan tepi laut. Tersedia dalam kemasan 40 Kg.

Dipindai dengan CamScanner

Keunggulan Semen Bima:

- Lebih Kuat
- Lebih Halus
- Keringnya Teratur
- Lekat
- Tidak mudah Retak
- Tahan Lama
- Lapisan kemasan zak 3 Ply
- Kemasan 40 kg

3. Seng

Seng adalah logam transisi dan memiliki berbagai aplikasi dalam berbagai industri. Biasanya seng digunakan dalam berbagai aplikasi, termaskuk dalam pembuatan gaja galvanios, yang melibatkan pelapisan baja dengan seng untuk melindunginya dari korosi. Seng merupakan salah satu jenis atap yang umum digunakan, terutama di daerah pedesaan dan perkotaan.Atap seng terbuat dari lembaran seng yang telah dicor dan sering kali digunakan untuk menutupi rumah, bangunan komersial, gudang, atau struktur lainnya.

Seng ini merupakan campuran dari baja dilapisi dengan seng dan aluminium dengan komposisi 55% aluminium, 43,5% seng dan 1,5% silikon. Ketika bahan yang diproduksi dengan teknologi modern. SNI Wajib untuk SNI 4096:2007 Baja Lembaran dan Gulungan Lapis Panduan Aluminium – Seng (BjLAS) tersebut meliputi No HS sebagai berikut::

- HS 7210.61 11 00,
- HS 7210.61 91 00,
- HS 7512.50.10.10 dan
- HS 7212.50.20.10

Bahan Bangunan lainnya Seng Gelombang BLJS Berstandar SNI memiliki beragam pilihan warna dengan berbagai ukuran, mulai dari :

180 cm x 80 cm

210cm x 80 cm

240cm x 80 cm

300cm x 80 cm

Dipindai dengan CamScanner

4. Triplek

Kayu lapis atau sering disebut tripleks adalah sejenis papan pabrikan yang terdiri dari lapisan kayu (venir kayu) yang direkatkan bersama-sama. Kayu lapis merupakan salah satu produk kayu yang paling sering digunakan. Kayu lapis bersifat fleksibel, murah, dapat dibentuk, dapat didaur ulang, dan tidak memiliki teknik pembuatan yang rumit. Kayu lapis biasanya digunakan untuk menggunakan kayu solid karena lebih tahan retak, susut, atau bengkok.

Lembaran kayu yang tipis (biasa disebut *veneer* atau venir) direkatkan bersama dengan arah serat atau urat kayu (*grain*) yang diatur sedemikian rupa untuk menciptakan hasil yang lebih kuat; biasanya saling bersilangan (90°) antar lapisan yang berdekatan. Lapisan-lapisan ini umumnya ditumpuk dalam jumlah ganjil untuk mencegah terjadinya pembelokan (*warping*) dan menciptakan konstruksi yang seimbang. Lapisan dalam jumlah genap akan menghasilkan papan yang tidak stabil dan mudah terdistorsi. Saat ini kayu lapis tersedia dalam berbagai ketebalan, mulai dari 0,8 mm hingga 25 mm dengan tingkat kualitas yang berbeda-beda.

Ukuran triplek per lembar standar Indonesia (SNI) adalah 2440 mm x 1220 mm (244 cm x 122 cm) atau 96 inch x 48 inc (4 x 8 kaki). Ukuran tiap 1 lembar triplek SNI ini memiliki varian ketebalan mulai dari 3mm, 4mm, 6mm, 8mm, 10mm, 12mm, 18mm hingga 32mm.Sedangkan untuk ukuran triplek standar Internasional adalah 4- x 8- feet sheets dan 5- x 5- feet sheets atau 1,219 x 2,438 millimeters (mm). Ukuran plywood ini berlaku juga di negara negara besar seperti Amerika, Eropa, Jepang, maupun Australia.

5. Kayu Reng

Reng atau yang biasanya dikenal rangka atap kayu adalah sebuah belahan kayu atau bambu yang diletakkan secara melintang di atas atap untuk menahan genteng pada tempatnya. Reng merupakan komponen atap yang paling kecil dalam hal bentuk dan ukurannya. Umumnya, reng dipasang melintang di atas kaso. Fungsi reng adalah untuk menyangga beban bahan pelapis yang memiliki arah vertikal lalu melanjutkannya kepada kolom dan pondasi.

Selain itu reng juga berfungsi untuk menahan tekanan angin yang arahnya horizontal pada gevel, dan sebagai penahan penutup atap atau genteng dan mengatur jarak antar genteng agar rapi. Pada umumnya, rangka atap kayu ini

Dipindai dengan CamScanner

banyak digunakan karena memiliki daya tahan yang bagus dan reng hanya digunakan pada atap jenis genteng. Pada saat pemasangan, reng harus dipasang dengan benar yang disesuaikan dengan ukuran genteng yang akan digunakan pada reng. Kualitas dan daya tahan reng juga ditentukan oleh jenis kayu yang digunakan sebagai reng.1 ikat reng kayu berisi 12 hingga 50 batang, tergantung kebutuhan di lapangan dan penyesuaian dalam pengiriman, sementara 1 kubik bisa berisi sekitar 208 buah. Dengan ukuran yang populer yaitu 3×4, 2×3 dan 3×3.

6. Paku Besi

Paku besi dengan ukuran 1 inch dan 4 inch.

Kebumen, 15 September 2024

CAMAT KARANGGAYAM

SELAKU PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN

PRADIPTA ANGGI WIRASANTO, SSTP., MSi.

NIP. 19851213 200602 1 001

Dipindai dengan CamScanner